

**LAPORAN AKHIR PROGRAM**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KOMPOSTING  
DENGAN PEMANFAATAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) MELALUI  
METODE TAKAKURA MENUJU MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN**

**OLEH**

**EKAWATY PRASETYA, S.SI, M.KES (19810227 200812 2 001)  
NUR AYINI S. LALU, SKM, M.KES (19900307 201504 2 004)**

**DIBIYAI OLEH:  
DANA PNBPU, TA 2016**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan : Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Komposting dengan Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) Melalui Metode Takakura Menuju Masyarakat Peduli Lingkungan
2. Lokasi : Desa Polohungo, kec. Dulupi, Kab. Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : -. Ekawaty Prasetya, S.SI,M.KES
  - b. NIP : 198102272008122001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085298190480 / ekawaty144@yaho.com
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes. / Keahlian
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Puskesmas
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 90 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : kesehatan lingkungan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBPN 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

  
(Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes)  
NIP. 195901101986032003

Gorontalo, 26 Januari 2016  
Ketua

  
(-. Ekawaty Prasetya, S.SI,M.KES)  
NIP. 198102272008122001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

  
(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Visi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu “ Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” dengan salah satu misinya Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”. Demi tercapainya maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat sehingga derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi seluruh masyarakat Indonesia dapat tercapai. Sebagai praktisi kesehatan dalam rangka mendukung visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagai wujud partisipasi dalam mengembangkan kesehatan masyarakat, maka akan dilaksanakan KKS Pengabdian dengan judul : ***Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Komposting Dengan Pemanfaatan MOL Melalui Metode Takakura Menuju Masyarakat Peduli Lingkungan*** yang berlokasi di Desa Polohungo, Kec. Dulupi, Kabupaten Boalemo yang dilaksanakan selama 2 bulan

Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat starter tape, starter nasi basi sebagai MOL dan sampah organik rumah tangga yang dapat dijadikan kompos, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang Metode Takakura.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKS pengabdian yang sebelumnya telah dikader dan siap jadi tutor, pegawai puskesmas setempat (sanitarian) dan penyelenggara dalam hal ini Dosen pembimbing lapangan yang telah di SK kan oleh LPM UNG. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dan pelatihan bagaimana pembuatan kompos dengan menggunakan MOL dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat metode takakura sebagai salah satu proses komposting

## **PRAKATA**

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas berkah dan rahmatNya laporan akhir Program KKS Pengabdian ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari sejak 15 Maret - 30 April 2016 yang berlokasi di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, telah selesai dilaksanakan oleh 2 orang pelaksana DPL dan 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian. Kegiatan tersebut dirangkum dalam laporan akhir Program, jurnal keuangan serta jurnal kegiatan. Dosen Pembimbing Lapangan adalah Dosen tetap pada Jurusan kesehatan Masyarakat dan peserta KKS terdiri dari beberapa disiplin ilmu yaitu Biologi, Keperawatan, Penjasrek dan Kepelatihan serta sebagian besar dari mahasiswa adalah dari Jurusan Kesehatan Masyarakat. Laporan Akhir KKS Pengabdian ini sangat diperlukan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan di lapangan yang dilaksanakan oleh DPL. Kegiatan yang dilaksanakan di lapangan adalah kegiatan yang berbasis kesehatan masyarakat yaitu pembuatan kompos dengan memanfaatkan mikroorganisme lokal (MOL) seperti nasi basi dan tape sebagai starternya serta memperkenalkan kepada masyarakat bagaimana pembuatan kompos dengan menggunakan metode takakura.

Gorontalo, 13 Juni 2016

**TIM PELAKSANA**

## DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	10
BAB VI RINCIAN ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uraian pekerjaan, Program dan Volume .....	8
Tabel 2. Rincian Biaya Kegiatan .....	13
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKS .....	13
Tabel 4. Tempat Kegiatan KKS .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pembekalan .....	18
Gambar 2. Penerimaan di kantor Desa.....	18
Gambar 3. Proses Pencacahan Bahan Utama Pembuatan Kompos .....	18
Gambar 4. Sosialisasi PHBS.....	19
Gambar 5. Promosi Kesehatan dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan.....	19
Gambar 6. Kegiatan Bakti Sosial.....	20
Gambar 7. Sosialisasi Kegiatan Inti.....	20
Gambar 8. Pelatihan Pembuatan MOL.....	20
Gambar 9. Malam kesenian dan pembukaan kegiatan olahraga.....	21
Gambar 10. Salah satu kegiatan pertandingan olahraga.....	21
Gambar 11. Penambahan kompos ke tanaman.....	22
Gambar 12. Aplikasi kompos di lapangan.....	22
Gambar 13. Foto Bersama Pada Saat Penarikan Mahasiswa.....	23
Gambar 14. Pemberian cinderamata dari DPL ke Kantor Desa.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKS.....	17
Lampiran 2. Biodata Ketua Pengusul dan Anggota.....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang setiap saat produksi sampahnya meningkat. Dimana per harinya sampah di Gorontalo mencapai 450 ribu kg. Berdasarkan data tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah sampah di Kota Gorontalo yang diangkut ke TPA sebesar 8.760 m<sup>3</sup>/bulan atau 57,96%, yang dijadikan kompos sebesar 75 m<sup>3</sup>/bulan, daur ulang sebesar 1.023 m<sup>3</sup>/bulan atau 6,77% dan yang belum terangkut atau tertangani mencapai 5.255 m<sup>3</sup>/bulan atau 34,77%. Hal ini menunjukkan kebijakan pengelolaan sampah di Propinsi Gorontalo masih mengikuti paradigma lama, dimana sampah dikumpulkan, kemudian diangkut dan akhirnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (DLH Kab. Boalemo, 2014).

Untuk mengurangi volume sampah yang ada di Propinsi Gorontalo, dilakukan 4 prinsip penanganan sampah yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (memakai kembali), *recycle* (mendaur ulang), dan *replace* (mengganti), selain itu perlu dilakukan pemanfaatan sampah organik khususnya sampah rumah tangga untuk menjadi kompos dalam menanggulangi dan mengurangi timbunan sampah, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Salah satu metode sederhana dan ramah lingkungan yang dapat dilakukan dalam membuat kompos dari sampah organik rumah tangga yakni dengan menggunakan metode takakura.

Metode takakura merupakan suatu cara pengomposan sampah organik untuk skala rumah tangga dengan menggunakan keranjang. “Proses pengomposan ala keranjang takakura merupakan proses pengomposan aerob, dimana udara dibutuhkan sebagai asupan penting dalam proses pertumbuhan mikroorganisme yang

menguraikan sampah menjadi kompos” (Widyawati, 2012). Proses pengomposan ini dilakukan dengan cara memasukkan sampah organik yang sudah tercacah ke dalam keranjang. Media atau lapisan yang dibutuhkan dalam proses pengomposan yaitu dengan menggunakan sampah organik, sekam padi mentah, dan kompos jadi.

Kompos jadi merupakan aktivator pengomposan yang digunakan pada proses pengomposan takakura. Aktivator atau yang biasa disebut dengan *inoculant* merupakan bahan berbentuk padat dan cair dalam media pertumbuhan dan penyedia mikroorganisme pengurai bahan organik. Penambahan aktivator pada pembuatan kompos adalah bagian dari usaha untuk mempercepat proses pengomposan, karena sesungguhnya pada bahan material pembentuk kompos sendiri sudah mengandung banyak jasad renik khususnya yang berperan dalam perombakan zat kimia lainnya. Kompos jadi juga berfungsi sebagai bahan yang membantu mempercepat proses pembuatan pupuk organik dan meningkatkan kualitas pupuk yang dihasilkan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mempercepat proses pengomposan, diantaranya adalah dengan menggunakan aktivator pengomposan kompos jadi dan penambahan starter dengan menerapkan MOL (Mikro Organisme lokal) dalam mempercepat penguraian sampah organik menjadi kompos. Di pasaran banyak MOL produksi luar maupun dalam negeri dijual dengan harga yang cukup mahal, seperti starter siap pakai EM4 (Efektif Mikroorganisme-4), namun akan lebih hemat bila menggunakan starter dengan buatan sendiri yang alami dan tidak merusak lingkungan juga tidak berbahaya bagi makhluk hidup. Starter buatan sendiri ini biasa disebut dengan MOL (Mikro Organisme Lokal), yang berfungsi untuk mempercepat proses pembuatan kompos. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat MOL bisa bermacam-macam tergantung bahan-bahan lokal dan alami yang dipakai sebagai aktivator dalam pengomposan (Lamapaha dkk, 2013).

Salah satu cara untuk mendapatkan kompos organik adalah dengan menggunakan aktivator berupa starter dari tape (fermentasi singkong/umbi kayu) dan nasi basi. Nasi basi atau nasi bekas biasanya hanya dibuang begitu saja atau diberikan kepada hewan peliharaan. Selain nasi basi dijadikan sebagai bahan pakan ternak, dapat juga dimanfaatkan untuk starter pembuatan pupuk kompos organik. Sedangkan tape singkong berasal dari singkong atau ketela pohon yang difermentasi dengan menggunakan ragi. Ragi adalah sejenis mikroorganisme positif pada tape yang bekerja secara anaerob. Fermentasi pada tape dilakukan oleh mikroorganisme-mikroorganisme penghasil enzim fermentase dan enzim-enzim lainnya yang dibutuhkan pada proses fermentasi. Pemilihan aktivator ini didasarkan pada keberadaan mikroorganisme yang terdapat didalamnya yaitu sebagai dekomposer sampah organik. Dalam proses pengomposan, peningkatan mikroorganisme merupakan faktor yang penting dalam menentukan proses dekomposisi bahan organik. Untuk itu, dilakukan penambahan starter tape dan nasi basi terhadap waktu dalam mempercepat proses pengomposan. Manfaat penambahan starter pada metode takakura ini berfungsi untuk menguraikan bakteri mikroorganisme hidup yang menguntungkan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Target**

##### a) Target Umum

- Melalui KKS pengabdian ini diharapkan Dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus kepada masyarakat
- Meningkatkan serta memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat starter tape, starter nasi basi sebagai MOL dan sampah organik rumah tangga yang dapat dijadikan kompos

##### b) Target khusus

- Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pembuatan kompos dengan menggunakan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari starter tape atau nasi basi dan sampah organik rumah tangga, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang metode takakura

#### **2.2 Luaran**

##### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari pengabdian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat starter tape, starter nasi basi sebagai MOL dan sampah organik rumah tangga yang dapat dijadikan kompos, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang teknologi takakura.

##### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dari penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah atau instansi kesehatan dalam mencanangkan program peduli lingkungan dengan pemanfaatan starter tape, nasi basi yang alami sebagai MOL serta pemanfaatan sampah organik rumah tangga yang dapat dijadikan kompos dengan metode takakura.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### 1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian meliputi tahap berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian
- b. Koordinasi dengan pembimbing KKS pada lokasi yang dituju
- c. Perekrutan mahasiswa peserta
- d. Pembekalan mahasiswa KKS baik berupa pembekalan etika maupun pembekalan materi yang berhubungan dengan program utama

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

Sesi pembekalan/ coaching

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian
- b. Materi inti tentang pengetahuan dan keterampilan pembuatan kompos dengan memanfaatkan MOL seperti nasi basi dan tape serta pembuatan keranjang takakura oleh Dosen Pembimbing Lapangan
- c. Materi tentang karakterisasi peserta oleh Dosen pembimbing lapangan

Sesi pembekalan/simulasi

- a. Karakteristik peserta pelatihan
- b. Teknik pelatihan
- c. Teknik pengelompokan peserta
- d. Teknik diskusi
- e. Teknik pembelajaran dan praktek
- f. Panduan pelaksanaan KKS-UNG dalam program KKS Pengabdian

##### 2. Pelaksanaan

###### 1. Peserta

Kriteria peserta adalah;

1. Tokoh masyarakat
  2. Kader puskesmas atau PUSTU setempat
3. Masyarakat setempat yang bisa baca tulis dan dapat berkomunikasi dengan baik,
4. Tutor
1. Mahasiswa KKS Pengabdian yang telah dibekali dengan materi tersebut
  2. Staf Puskesmas setempat dalam hal ini sanitarian
  3. Orang dari lingkungan yang akan diintervensi

#### 4. Sarana

##### 1. Alat yang Digunakan

1. Keranjang plastik bertutup dengan ventilasi berlubang (3 buah)
2. Kardus bekas secukupnya
3. Pengaduk
4. Karung bekas secukupnya
5. Tali jepang
6. Jarum
7. Botol plastik bekas air minuman kemasan ukuran 1.500 ml (2 buah)
8. Gunting
9. Selotip
10. Wadah berukuran sedang 1 buah
11. Daun pisang secukupnya untuk menutupi nasi
12. Soilmeter (alat ukur pH dan kelembaban)
13. Hygrometer (alat ukur suhu)

##### 2. Bahan yang digunakan

1. Tape singkong secukupnya
2. Nasi basi secukupnya
3. Gula pasir
4. Sampah organik rumah tangga (3 kg)
6. Kompos jadi sebagai aktivator (4,5 kg)
7. Sekam padi mentah (9 kg)

##### 2. Petunjuk kegiatan

#### 2. Tempat

Diperlukan tempat atau ruangan yang cukup luas sehingga kelompok dapat mengatur duduk secara melingkar.

Tahap-Tahap Pelaksanaan:

Tahapan pertama yang dilakukan adalah tahap penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana pemanfaatan sampah rumah tangga yang bisa dijadikan sebagai kompos dengan pembuatan MOL melalui metode takakura sehingga masyarakat mampu mengolah sampahnya sendiri.

Tahapan kedua yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan praktek langsung mengenai cara pembuatan MOL dan pembuatan keranjang takakura. Pada tahap ini, kegiatan dibagi dalam kegiatan I dan 2. Kegiatan 1 dan 2 dilakukan dalam kelompok dan kegiatan 3

dilakukan secara individual di rumah. Kegiatan 1 dan 2 memakan waktu 2-3 jam tergantung dinamika kelompok. Makin tinggi tingkat dinamika makin besar gairah untuk berdiskusi sehingga akan semakin lama waktu yang diperlukan..

Mahasiswa KKS Pengabdian akan terlibat sebagai tutor dalam kegiatan ini dimana Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dalam volume Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 sebagai acuan, jumlah mahasiswa peserta KKS sebanyak 30 mahasiswa. uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah :

**Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Karakterisasi peserta pelatihan	Survei peserta	1080	6 orang mahasiswa
2	Pengumpulan sampah rumah tangga	Pengumpulan bahan	1080	20 orang mahasiswa
3	Simulasi pelatihan	Latihan	1080	6 orang mahasiswa
4	Pelaksanaan Pelatihan	Pembuatan MOL dilanjutkan Pembuatan Kompos dengan Metode Takakura	1080	30 orang mahasiswa
5	Evaluasi kegiatan (Post tes)	Hasil	1080	6 orang mahasiswa

#### 5. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan jangka panjang dari program KKS Pengabdian ini adalah mengevaluasi sejauh mana dampak yang ditimbulkan dalam kegiatan ini melalui kerja sama dengan Mitra Pemerintah dan instansi kesehatan atau puskesmas dan Pustu setempat. Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan setelah pelaksanaan.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UNG, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang terintegrasi Pengabdian yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi di masyarakat selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; KKS terintegrasi Pengabdian bersama dosen untuk memperoleh produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Adapun yang menjadi tema jangka panjang dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Komposting dengan pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) melalui Metode takakura Menuju Masyarakat peduli Lingkungan”. Diharapkan kegiatan pengabdian ini pihak LPM UNG dalam jangka panjang dapat menjadi ujung tombak meningkatnya derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan untuk mencapai Indonesia Sehat 2020.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**

Sejarah ini dimulai pada tahun 1926, dimana Polohungo di buka oleh 12 Kepala Keluarga dengan status masih ditangani langsung oleh Kepala Kampung Dulupi dengan nama Kampung Dulupi Ulu yang di bawa pimpinan langsung oleh Bpk. Abd. Hamzah.

Selang 1936 – 1948 kampung Dulupi Ulu ini di Buka Oleh 12 Kepala Keluarga yang di ketahui Langsung oleh Bapak Noho Radji. Setelah Pembabatan proses Pembukaan Desa ini, tanaman yang tumbuh pertama adalah Bunga Polohungo (Mayana). Pada 1948 kampung Dulupi Ulu di resmmikan oleh pemerintah Daerah melalui Bapak Jogugu Oli`I Menjadi Suatu Desa, sehingganya pemberiaan nama dari desa ini diambil dari Bunga Polohungo (Mayana) melalui persetujuan dari masyarakat serta susunan pemerintah/kepala kampung. Adapun mata pencaharian utama penduduk setempat adalah umumnya sebagai petani.

#### **B. Hasil**

KKS Pengabdian pertama kali di terima secara resmi oleh Kepala Desa Polohungo pada hari Rabu, tanggal 16 Maret 2016. Ada beberapa hal yang dipaparkan sebagai informasi terutama terkait program kerja inti dan program kerja tambahan. Program inti dari kegiatan KKS Pengabdian kali ini adalah “Pengolahan Sampah Rumah Tangga Melalui Komposting Dengan Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) Melalui Metode Takakura Menuju Masyarakat Peduli Lingkungan ” adapun Program Tambahan yang terdiri dari :

- Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
- Promosi Kesehatan dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolestrol, dan asam urat.
- Kegiatan Olahraga yang meliputi pertandingan voli ball, tenis meja dan takraw.

##### **1. Sosialisasi pembuatan kompos**

Sosialisasi pembuatan kompos ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS pada hari Kamis, 31 Maret 2016 yang dihadiri oleh sekelompok masyarakat. Kegiatan ini

dilakukan di Kantor Desa Polohungo. Dalam kegiatan sosialisasi ini hal pertama yang dilakukan adalah dengan menjelaskan sekaligus mempraktekan cara pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal). Dalam kegiatan ini, digunakan 2 stater yakni MOL yang terbuat dari tape (Ubi yang telah di fermentasikan) dan nasi yang dikepal dan di diamkan selama 5 hari sehingga tumbuh jamur berwarna orange. Cara pembuatannya sendiri yakni dengan mencampurkan tape maupun dengan nasi basi dengan 250 ml air dan 5 sendok makan gula pasir kemudian di kocok dan di biarkan terbuka selama satu minggu sampai menghasilkan bau khas alkohol.

Setelah menjelaskan cara pembuatan MOL kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai cara pembuatan kompos dengan memanfaatkan sampah rumah tangga. Dalam pembuatan kompos metode takakura sendiri harus menggunakan keranjang sampah yang dindingnya telah dilapisi kardus agar bahan-bahan yang dimasukkan tidak keluar. cara pembuatan kompos hanya dengan memasukkan bantalan sekam, kompos jadi, sampah rumah tangga yang sebelumnya telah dikumpulkan mahasiswa melalui rumah-rumah warga ang selanjutnya siram dengan MOL yang telah jadi dan setelah itu diaduk kemudian di tutup dengan bantalan sekam lagi dan di diamkan selama 2 minggu dalam keadaan terlindung dari sinar matahari langsung.

Pembuatan kompos ini dipraktekkan langsung oleh mahasiswa KKS dan di ikuti oleh perwakilan dari masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar bisa memanfaatkan sampah rumah tangga untuk dijadikan pupuk kompos.

## 2. Sosialisasi PHBS pada anak sekolah dasar

Sosialisasi PHBS dilakukan pada Senin, 21 Maret 2016 yang dilaksanakan pada 3 sekolah yang tersebar di Desa Polohungo yakni SDN 17, SDN 9 dan MI. Sasaran dari sosialisasi ini adalah anak-anak kelas 4, 5 dan 6. Dimana dalam pelaksanaan sosialisasi ini kita menjelaskan tentang 7 indikator PHBS tatanan sekolah. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajarkan dan menanamkan pada anak tentang perilaku hidup sehat dan bersih sejak dini.

## 3. Promosi Kesehatan dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan

Promosi kesehatan serta layanan kesehatan ini dilakukan pada 24 maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2016. Kegiatan ini dilakukan pada 6 dusun yang ada di desa polohungo dengan sistem door to door. Layanan pemeriksaan yang dilakukan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolestrol dan asam urat.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kualitas kesehatan masyarakat yang ada di desa polohungo, dimana antusias dari masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan juga ini cukup tinggi.

#### 4. Pertandingan olahraga

Pertandingan olahraga ini dilaksanakan pada 9 april 2016 sampai dengan 23 April 2016. Jenis kegiatan olahraga yang dipertandingkan adalah bola volly, sepak takraw dan tenis meja. Kegiatan ini diadakan di tiga tempat berbeda yakni lapangan Volly untuk pertandingan bola volly, Lapangan Takraw untuk pertandingan sepak rakraw dan Kantor Desa Polohungo untuk pertandingan tenis meja.

### **C. Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja**

Hambatan dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKS di Desa Polohungo yaitu :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sampah organik rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat.
2. Kondisi lapangan olahraga yang rusak dan berlubang, serta kondisi lapangan yang kotor dan tidak terawat.
3. Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di tempat layanan kesehatan secara rutin.
4. Biaya pemeriksaan fisik dan berobat yang mahal, membuat masyarakat enggan untuk pergi ke tempat layanan kesehatan.

Namun demikian, program ini bisa dilaksanakan dengan baik atas kerjasama mahasiswa dan staf desa Polohungo.

## BAB VI

### REALISASI ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

#### A. Anggaran Biaya

**Tabel 2. Ringkasan Biaya Kegiatan**

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1.	Honorarium	Rp 7.500.000,-
2.	Bahan Habis Pakai	Rp 5.968.000,-
3.	Perjalanan DPL dan mahasiswa	Rp 8.030.000,-
4.	Publikasi , laporan dan lain-lain	Rp 3.090.000,-
Jumlah		Rp 25.000.000,-

#### B. Jadwal Kegiatan

Ketiga bidang ini sangat penting dan merupakan solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai persoalan sampah rumah tangga. Dalam pelaksanaan program ini, telah disusun jadwal kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3. Jadwal kegiatan pelaksanaan KKS Pengabdian**

No	Kegiatan	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koordinasi tim KKS dan pemerintah setempat serta kelompok sasaran	■							
2	Perekretunan dan pembekalan mahasiswa peserta KKS		■						
3	Pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian dilokasi			■	■				

4	Pelaksanaan program utama								
5	Monitoring dan evaluasi kegiatan								
6	Pemantauan berkelanjutan program								
7	Dokumentasi								
8	Pembuatan laporan kegiatan KKS pengabdian								

### C. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan pengabdian ini di lokasi yang diadakan KKS UNG yaitu di Desa Polohungo, Kec. Dulupi, Kab. Boalemo.

**Tabel 4. Tempat Kegiatan KKS Pengabdian**

<b>NO</b>	<b>RT/RW</b>	<b>DESA</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KAB/KOTA</b>
1	01/01	Polohungo	Dulupi	Boalemo
2	02/01	Polohungo	Dulupi	Boalemo
3	03/02	Polohungo	Dulupi	Boalemo
4	04/02	Polohungo	Dulupi	Boalemo

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pemanfaatan sampah organik Rumah tangga dalam pembuatan pupuk kompos organik sangat membantu masyarakat Desa Polohungo dalam mengoptimalkan sampah organik rumah tangga karena keberadaan sampah rumah tangga yang sangat mudah ditemukan disetiap tempat. Dengan adanya pupuk kompos organik ini dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat sekitar yang sebagian besar berkerja sebagai pekebun dan petani agar dapat beralih dari pupuk berbahan kimia ke pupuk kompos organik. Masyarakat Desa Polohungo juga telah diberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai pembuatan pupuk kompos organik rumah tangga oleh mahasiswa KKS-UNG sehingga nantinya dapat di aplikasikan dan dijadikan peluang usaha di kehidupan sehari-hari dan juga dapat menghasilkan tanaman yang sehat tanpa bahan kimia yang berbahaya.

Keberhasilan program-program KKS-UNG diantaranya penyuluhan PHBS di sekolah dasar yang tersebar di Desa Polohungo, Promosi Kesehatan dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan serta pertandingan olahraga tidak jauh dari kerja sama antara mahasiswa KKS UNG, karang taruna dan aparat Desa Polohungo.

#### **B. Saran**

1. Untuk masyarakat Desa Polohungo agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan sampah rumah tangga untuk dapat diolah menjadi pupuk kompos.
2. Untuk aparat Desa Polohungo kiranya dalam melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas setempat agar dapat melaksanakan penyuluhan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI, 2009. **Menuju Indonesia Sehat**. Jakarta.

Denia. 2011. *Sanitasi Dasar*. Tersedia di <http://www.denia.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016

Irna. 201. **Definisi, Fungsi, Tujuan dan Tugas Puskesmas. Tersedia di <http://www.wikimedya.blogspot.com>**. Diakses pada tanggal 26 Januari 2016

Notoatmodjo, Soekidjo. 2008. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulia, Ricki. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu : Yogyakarta

Rohani, S. 2008. **Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan**. Online. (<http://respository.usu.ac.id>).

Tim Penyusun, 2016. **Panduan Pelaksanaan “KKS-Pengabdian”**. Lembaga Pengabdian UNG.

Tim Penyusun. 2011. *Profil Desa Polohungo*. Gorontalo: Desa Polohungo.

**Lampiran 1.**

**Peta lokasi pelaksanaan program KKS pengabdian**



## DOKUMENTASI KEGIATAN



**Gbr. 1. Kegiatan pembekalan di Lab. kesmas**



**Gbr. 2. Penerimaan di Kantor Desa**



**Gambar 3. Proses Pencacahan Bahan Utama Pembuatan Kompos serta memulai pembuatan MOL selama 10 hari**



**Gambar 4. Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di SD**



**Gambar 5. Promosi Kesehatan dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan**



**Gambar 6. Kegiatan bakti sosial dengan membersihkan masjid dan kantor Desa**



**Gambar 7. Sosialisasi kegiatan inti**



**Gambar 8. Pelatihan pembuatan MOL**



**Gambar 9. Malam kesenian sekaligus pembukaan kegiatan olahraga**



**Gambar 10. Salah satu kegiatan pertandingan olahraga**



**Gambar 11. Penambahan kompos ke tanaman oleh aparat Desa**



**Gambar 12. Aplikasi Kompos di lapangan**

**Gambar 13. Foto bersama pada saat penarikan mahasiswa KKS Pengabdian**



**Gambar 14. Pemberian cinderamata dari DPL ke Kantor Desa Polohungo**

## Lampiran 2. Biodata Ketua Pengusul

### BIODATA

1. Nama : Ekawaty Prasetya, S.Si, M. Kes
2. NIP : 19810227 200812 2 001
3. Tempat/Tanggal lahir : Ujungpandang/ 27 Februari 1981
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : FOK  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl Prof. Ario Katili no. 44, Kota Gorontalo  
Alamat Rumah : Jl. Sawit 1. Perum Griya Rasaindo Blok B  
no.11 Buladu, Kota Gorontalo  
No HP : 0813425-16522  
Email : ekawaty8144@yahoo.com
6. Pendidikan

No.	Universitas/ dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Makassar. Makassar	Sarjana Sains (S.Si)	2004	Biologi, FMIPA
2	Universitas Hasanuddin. Makassar	Magister Kesehatan (M. Kes)	2008	Kesehatan Lingkungan, FKM

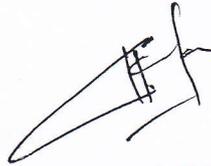
#### 7. Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Tehnik Penyaringan Air Sederhana	2011	Penulis tunggal
2	Penyuluhan Penggunaan Oralit untuk menanggulangi Diare	2012	Penulis tunggal
3	Pemanfaatan Limbah Plastik di TPA Talumelito	2013	Penulis tunggal
4	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Kec. Tilango, Kab. Gorontalo	2014	Penulis Pendamping
5	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Dalam Memilih Obat Melalui Metode CBIA menuju Masyarakat Pesisir Sehat	2015	Penulis Pendamping

8. Pengalaman profesional serta kedudukan saat ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Universitas Negeri Gorontalo	Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat	2012 – sekarang

Gorontalo, 17 Januari 2016



Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes  
NIP. 198102272008122001

**BIODATA**

- a. Nama : Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIP : 19900307 201504 2 004  
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb  
e. Jabatan : Tenaga Edukasi  
f. Disiplin Ilmu : Ilmu Kesehatan Lingkungan  
g. Fakultas/Jurusan : FOK/Kesehatan Masyarakat  
h. Alamat Kantor : Jln. Prof. Dr. John Aryo Katili,  
Kota Gorontalo  
i. Alamat Rumah : Kel. Padengo, Kec. Kabila  
Kab. Bone Bolango  
j. No HP : 08525 - 6633233

**2. Riwayat Pendidikan**

1. SDN Padengo Tahun 2001
2. Madrasah Tsanawiyah Hubulo Tapa Tahun 2004
3. Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo Tahun 2007
4. S1 Kesehatan Masyarakat FIKK UNG di Gorontalo Tahun 2011
5. S2 Kesehatan Masyarakat Ilmu Kesehatan Lingkungan Universitas Hasanuddin Tahun 2012

**3. Riwayat Pekerjaan**

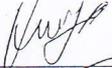
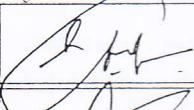
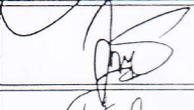
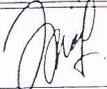
1. Dosen Kesehatan Masyarakat UNG Tahun 2015

Gorontalo, 25 Januari 2016

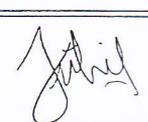
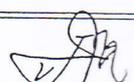
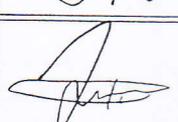
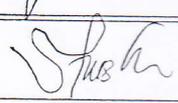
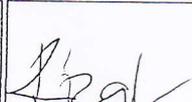


Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes  
NIP. 19900307 201504 2 004

**DAFTAR HADIR**  
**PEMBEKALAN KKS PENGABDIAN**  
**LOKASI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**  
**HARI/ TANGGAL : SENIN, 14 MARET 2016**  
**TEMPAT : LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT**

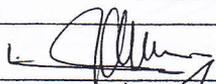
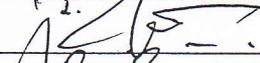
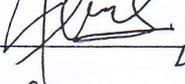
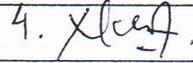
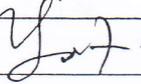
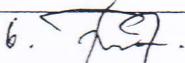
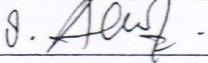
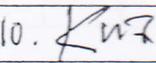
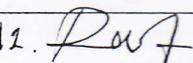
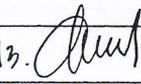
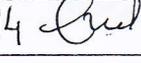
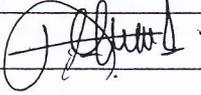
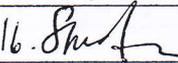
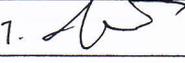
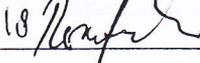
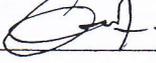
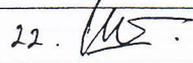
No	NIM	Nama	Fakultas	Program studi	TTD
1	841412048	RATIH SETIAWATI MBADI	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Ilmu Keperawatan	
2	841412012	HAVRIAN JAFAR	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Ilmu Keperawatan	
3	811412070	MARWIA S. ILAHUDE	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
4	431412073	M. AZIS SETYA ISMAWAN	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Biologi	
5	831412198	FAJRIN KURNIAWAN HALADA	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
6	831412060	RISWAN MOHAMAD	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
7	841412062	SR Y DESY ARSYAD	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Ilmu Keperawatan	
8	811412049	FETY E. LUVIA	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
9	841412040	ELMI S. HARUN	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Ilmu Keperawatan	
10	841412021	VERAWATI MOKODOMPIT	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Ilmu Keperawatan	
11	811412046	ARI KUSWANTO	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
12	811411074	TRI UN TALIB	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
13	811412083	MEILINDA THAIB	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
14	831412204	MUH. JEFRI TUNA	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
15	831412168	RAHMIATI PAPUTUNGAN	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
16	811412014	NURUL HIKMA DJAFAR	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
17	811412037	SRIWAHYUNI SUKARDI	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	

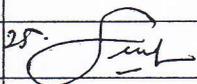
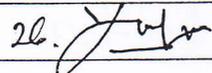
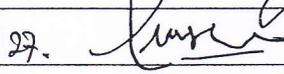
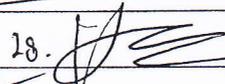
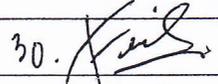
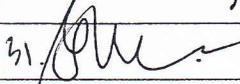
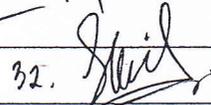
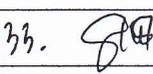
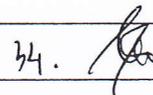
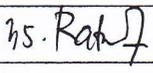
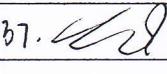
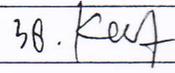
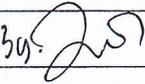
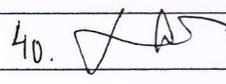
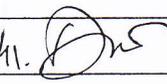
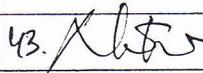
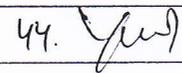
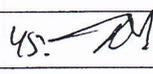
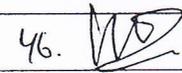
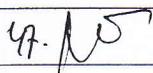
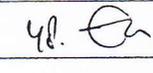
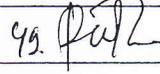
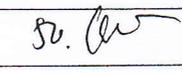
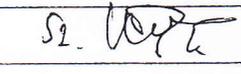
**DAFTAR HADIR**  
**PEMBEKALAN KKS PENGABDIAN**  
**LOKASI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**  
**HARI/ TANGGAL : SENIN, 14 MARET 2016**  
**TEMPAT : LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT**

No	NIM	Nama	Fakultas	Program studi	TTD
18	811412050	NURHAYATI MARADA	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
19	811412077	GIO VANA HAMBALI	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
20	811412088	NELAWATY SOLE	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
21	831412152	KABUL SETIAWAN UTIAH	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
22	811412006	CHANDRA FEJRIANI HASAN	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
23	811412009	WINDY PRATIWI G. ZAKARIA	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	
24	831412043	JAMALUDIN	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
25	841412089	SUSANTY N. UMAR	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Ilmu Keperawatan	
26	831412189	RIZAL SULEMAN	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
27	831412063	M. IKSAN IBRAHIM	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
28	831411104	AAN SETIAWAN MAKU	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
29	831411095	JACKSON BAHANIMBULO	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
30	811412072	EVI IRIANTI JUSUP	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	

## DAFTAR HADIR

### PROGRAM INTI PEMBUATAN KOMPOS DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO MAHASISWA KKS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Erawin Rivai	
2.	Abdullah Rivai	
3.	Ikram Akuba	3. 
4.	Mindy rs. Ahmad	4. 
5.	Yuzar Lapasau	5. 
6.	Taufik Abas	6. 
7.	SAUNA LAUHA	7. 
8.	Astuti Saib	8. 
9.	LLYAS LABAGO	9. 
10.	Kaon Akuba	10. 
11.	Amirah Intinip	11. 
12.	RAHMAD RADJI	12. 
13.	Alfred Rebranci	13. 
14.	Elin ray	14. 
15.	Amirah Abdillah	15. 
16.	Siti Rati	16. 
17.	Rostin Ahmad	17. 
18.	Rosdiana Dai	18. 
19.	HANIDA PALASI	19. 
20.	Murdiana Botutibe	20. 
21.	HAFID RAUF	21. 
22.	Abdul Latif Hatik	22. 
23.	Hasan Entungo	23. 
24.	Hendro Pabli	24. 

No	Nama	Tanda Tangan
25	Sarula Olli	25. 
26	Yunika Pakaya	26. 
27	Uspen Saedi	27. 
28	KARDINA TAHALA	28. 
29	Batonu Masitko	29. 
30	Febri Rubana	30. 
31	Ummad Tiluhanga	31. 
32	Sagi Umar	32. 
33	Sartin Daud	33. 
34	Hendra Ludika	34. 
35	RATNA ABULLAH	35. 
36	SUIRYANTO MAKUTA	36. 
37	IRuwanahy Ali	37. 
38	Katun Haden	38. 
39	Ruhni Pounito	39. 
40	Suryani Ahmad	40. 
41	DESY POUNITO	41. 
42	ERİYANTO AHMAD	42. 
43	MURPANI Pakaya	43. 
44	Yusran Ulyas	44. 
45	IPALA LARJA	45. 
46	Sardin Nitan	46. 
47	IPAN ALUS	47. 
48	Eliya LAPAGU	48. 
49	ROIS AHMAD	49. 
50	Hapied Dingo	50. 
51	Sumantri Ahmad	51. 
52	Ida Palagi	52. 
53	Ulan Ulyas	53. 